

ABSTRAK

Dalam melakukan kegiatan keIslaman, penanaman nilai-nilai ketauhidan memang sangat cocok dilakukan bagi para jamaah yang baru masuk Islam. Memperbanyak penerapan metode dialog nampaknya memang sangat cocok dalam pembinaan jamaah. Dengan komunikasi antarpribadi yang dilakukan kita dapat melihat suatu umpan balik secara langsung mengenai keterpengaruhannya tertentu. Interaksi dalam komunikasi antarpribadi bertujuan untuk melakukan perubahan pada pendapat, sikap dan tindakan tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi anggota komunitas Tionghoa Muslim dalam kegiatan yang terjadi di Masjid Lautze 2 Bandung. Mulai dari aktivitas komunikasi, kompetensi komunikasi dan varietas bahasa. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi komunikasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Data penelitian diperoleh dengan melakukan wawancara kepada humas dari Masjid Lautze 2 Bandung, pelaksana kegiatan harian Masjid Lautze 2 Bandung dan muallaf dari Tionghoa.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, pola komunikasi anggota komunitas Tionghoa Muslim di Masjid Lautze 2 Bandung adalah pola interaktif dalam bentuk komunikasi antarpribadi dan transaksi dalam bentuk komunikasi antar budaya. Selain itu pola komunikasi anggota komunitas Tionghoa Muslim berbasis pada budaya leluhur, keIslaman dan ekonomi.

Kata Kunci: Aktivitas komunikasi, Kompetensi Komunikasi dan Varietas Bahasa